

ABSTRAK

Kabupaten Wonosobo merupakan wilayah pegunungan dengan potensi alam dan pariwisata yang tinggi, namun menghadapi permasalahan serius dalam pengelolaan sampah, yang disebabkan oleh masyarakat yang belum sepenuhnya memiliki kesadaran ekologis yang kuat dan keterbatasan fasilitas pengolahan menyebabkan sebagian besar sampah belum tertangani secara optimal. Di tengah kondisi tersebut, komunitas Dieng Bersih hadir sebagai inisiatif masyarakat yang berfokus pada pengelolaan lingkungan dan kampanye kebersihan khususnya di wilayah Dieng. Komunitas Dieng Bersih menjalankan berbagai program seperti edukasi lingkungan, *clean-up* rutin, dan bank sampah untuk mendorong partisipasi masyarakat serta menumbuhkan kesadaran ekologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya komunitas Dieng Bersih dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui kampanye lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama yang dikembangkan komunitas mencakup pendekatan edukatif, partisipatif, kolaboratif, digital dan kultural, yang saling terintegrasi dalam sistem kampanye lingkungan berkelanjutan. Komunitas Dieng Bersih dalam pelaksanaan kampanye lingkungan menghadapi sejumlah tantangan dan hambatan. Untuk itu, penelitian ini berupaya merumuskan strategi *Eco-Collaboration* sebagai pendekatan integratif yang mengoptimalkan kolaborasi antar komunitas, pemangku kebijakan, lembaga pendidikan, dan masyarakat guna memperkuat efektivitas kampanye lingkungan serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan khususnya di wilayah Dieng.

Kata kunci: komunitas Dieng Bersih; Kampanye Lingkungan; Pembangunan Berkelanjutan; *Eco-Collaboration*.

ABSTRACT

Wonosobo Regency is a mountainous region with significant natural and tourism potential faces serious challenges in waste management. These challenges arise from the community's limited ecological awareness and inadequate and the lack of adequate waste-processing facilities has resulted in inefficient waste management. Amid these conditions, the Dieng Bersih Community emerged as a grassroots initiative focusing on environmental management and cleanliness campaigns, particularly in the Dieng area. The community implements various programs such as environmental education, regular clean-up activities, and waste bank initiatives to encourage public participation and foster ecological awareness.

This study aims to analyze the Dieng Bersih Community's efforts to achieve sustainable development through environmental campaigns. Using a qualitative case study approach, data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that the community's main strategies encompass educational, participatory, collaborative, digital, and cultural approaches, which are integrated into a sustainable environmental campaign system. The Dieng Bersih Community faces several challenges and obstacles in implementing these campaigns. Therefore, this study formulates an Eco-Collaboration Strategy as an integrative approach to optimize collaboration among communities, policymakers, educational institutions, and the public to strengthen the effectiveness of environmental campaigns and realize sustainable development, particularly in the Dieng region.

Keywords: *Dieng Bersih Community, Environmental Campaign, Sustainable Development, Eco-Collaboration Strategy.*

